

## Penerapan Sainifik 2013 Dalam Pembelajaran Al Qur'an Hadist di MTs Alwashliyah Tanjung Pasir

**Arlina<sup>1\*</sup>, Hasita Dwi Putri<sup>2</sup>, Muhammad Saif Aziz<sup>3</sup>, Zaidan Zega<sup>4</sup>, Laila Parhani Hasibuan<sup>5</sup>**

<sup>1,2,3,4,5</sup>Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Email: [arlina@uinsu.ac.id](mailto:arlina@uinsu.ac.id)

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan kajian terhadap penerapan pendekatan scientific yang dilaksanakan oleh pendidik Al-Quran Hadist MTs Alwashliyah Tanjung Pasir. Penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif, sedangkan pengambilan data dilaksanakan di MTs Alwashliyah Tanjung Pasir. Teknik pengumpulan data yang digunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi yang difokuskan kepada pendidik Al-Quran Hadist. Responden sumber data adalah pendidik Al-Quran Hadist 1 orang dan 2 orang peserta didik. Validasi data dilakukan dengan teknik triangulasi. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif mencakup pengumpulan data, reduksi data, menyajikan data, dan membuat kesimpulan. Hasil penelitian diatas menyatakan penerapan pendekatan scientific dalam pembelajaran Al-Quran Hadist MTs Alwashliyah Tanjung Pasir keseluruhan sudah berjalan seutuhnya seperti melakukan perencanaan pembelajaran yang berupa RPP sebelum melakukan pembelajaran. RPP yang dibuat tertuang dalam kegiatan pelaksanaan pembelajaran yaitu pendidik sudah melakukan kegiatan secara penuh pembelajaran Al-Qur'an Hadist dengan pendekatan saintifik 5M.

**Kata Kunci:** *Al-Qur'an Hadist, Sainifik, Pembelajaran*

### Abstract

This study aims to conduct a study of the application of the scientific approach carried out by Al-Quran Hadith educators at MTs Alwashliyah Tanjung Pasir. This study used a qualitative methodology, while data collection was carried out at MTs Alwashliyah Tanjung Pasir. Data collection techniques used interviews, observation, and documentation focused on Al-Quran Hadith educators. The data source respondents were Al-Quran Hadith educators 1 person and 2 students. Data validation was carried out using triangulation techniques. Data analysis techniques using descriptive analysis techniques include data collection, data reduction, presenting data, and making conclusions. The results of the research above state that the application of the scientific approach in learning Al-Quran Hadith MTs Alwashliyah Tanjung Pasir as a whole has been running as a whole, such as carrying out lesson plans in the form of lesson plans before carrying out learning. The lesson plans that are made are included in the implementation of learning activities, namely educators have carried out full activities of learning the Al-Qur'an Hadith with a 5M scientific approach.

**Keywords:** *Al-Qur'an Hadith, Scientific, Learning*

### PENDAHULUAN

Pembelajaran pada kurikulum 2013 menggunakan pendekatan scientific atau pendekatan berbasis proses keilmuan. Pendekatan scientific dimaksudkan untuk memberi pemahaman kepada peserta didik untuk mengetahui, memahami, mempraktekkan apa yang sedang dipelajari secara ilmiah (Ar Rasikh, 2019). Oleh sebab itu dalam proses pembelajaran diajarkan agar peserta didik mencari tahu dari berbagai sumber melalui mengamati, menanya, mencoba, menalar dan mengkomunikasikan untuk semua mata pelajaran (Elkarimah, 2018).

Dalam kurikulum 2013 diamanatkan tentang apa sebenarnya esensi dari pendekatan scientific pada kegiatan pembelajaran. Ada sebuah keyakinan bahwa pendekatan ilmiah merupakan sebetuk titian emas perkembangan dan pengembangan sikap (ranah afektif), keterampilan (ranah psikomotorik) dan

pengetahuan (ranah kognitif) peserta didik (Roihana et al., 2022) (Adawiyah, 2018). Salah satu pendekatan yang selama ini dianggap berpusat pada peserta didik adalah pendekatan scientific. Permendikbud No.65 Tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah telah mengisyaratkan tentang perlunya proses pembelajaran yang dipandu dengan kaedah-kaedah pendekatan Scientific (Khakim et al., 2019). Proses pembelajaran yang dilakukan Menurut Permendikbud No 103 tahun 2014 pendekatan Scientific seperti pertama Peserta didik Mengamati yang meliputi dengan indra (membaca, mendengar, menyimak, melihat, menonton, dan sebagainya) dengan atau tanpa alat (Kumalasari, 2019). Setelah mengamati timbul pertanyaan/ menanya yang meliputi Membuat dan mengajukan pertanyaan, Tanya jawab, berdiskusi tentang informasi yang belum dipahami, informasi tambahan yang ingin diketahui, atau sebagai klarifikasi (Wahidah et al., 2022) (Khakim et al., 2019) (Rangkuti, 2022). Setelah menanya peserta didik ingin mencoba Mengeksplorasi, mencoba, berdiskusi, mendemostrasikan, meniru bentuk atau gerak, melakukan eksperimen, membaca sumber lain buku teks, mengumpulkan data dari narasumber melalui angket, wawancara dan memodifikasi atau menambahi atau mengembangkan (Susantri et al., 2020). Lalu peserta didik menalar melalui mengolah informasi yang sudah dikumpulkan, menganalisis data dalam bentuk membuat kategori atau menghubungkan fenomena/ informasi yang terkait dalam rangka menemukan suatu pola dan menyimpulkan (Hal et al., 2022). Yang terakhir peserta didik mampu mengkomunikasikan melalui menyajikan laporan dalam bentuk bagan, diagram, atau grafik menyusun laporan tertulis, dan menyajikan laporan meliputi proses, hasil dan kesimpulan secara lisan (Harto & Tastin, 2019).

Melalui pendekatan ini diharapkan peserta didik dapat menjawab rasa ingin tahunya melalui proses yang sistematis sebagaimana langkah-langkah ilmiah (Muklisin & Diantoro, 2019). Dalam rangkaian proses pembelajaran secara ilmiah inilah peserta didik akan menemukan makna pembelajaran yang dapat membantu peserta didik untuk mengoptimalkan kognitif, afektif dan psikomotorik (Yarhamna et al., 2019).

Mata pelajaran Al-Qur'an Hadist di Madrasah Tsanawiyah adalah salah satu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Pelajaran ini merupakan peningkatan dari Al-Qur'an Hadist yang telah dipelajari di Madrasah Ibtidaiyah atau Sekolah Dasar (Muchamad Syaifudin & Masyhadi, 2022). Peningkatan tersebut dilakukan dengan cara mempelajari, memperdalam serta memperkaya kajian Al-Quran Hadist terutama menyangkut dasar-dasar keislaman sebagai persiapan untuk melanjutkan ke pendidikan yang lebih tinggi (Kumalasari, 2019), serta memahami dan menerapkan tema-tema tentang manusia dan tanggung jawabnya dimuka bumi, demokrasi serta pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam perspektif Al-Quran Hadist sebagai persiapan untuk hidup bermasyarakat (Rosyadi, 2019).

Namun yang terjadi dilapangan Penerapan pendekatan scientific di sebuah lembaga pendidikan Madrasah Tsanawiyah dalam pembelajaran Al-Quran Hadist dalam penerapannya seperti penerapan pendekatan Scientific yang sudah dilaksanakan secara utuh 5M dilaksanakan sehingga peserta aktif dalam pembelajaran Al-Quran Hadist (S.A.P. et al., 2019). Dapat dikatakan pendekatan scientific merupakan pendekatan yang berpusat pada peserta didik secara aktif mengkonstruksi konsep, hukum atau prinsip melalui tahapan-tahapan mengamati, merumuskan masalah, dan mengajukan masalah (Lubis et al., 2019). Oleh sebab itu, maka penting bagi pendidik untuk bisa menganalisis penerapan pendekatan scientific dalam pembelajaran Al-Quran Hadist.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas maka akan ditelusuri lebih lanjut melalui penelitian yang berjudul Penerapan Saintifik 2013 Dalam Pembelajaran Al Qur'an Hadis di MTs Alwashliyah Tanjung Pasir.

## **METODE**

Jenis penelitian yang digunakan pada metode ini adalah deskriptif kualitatif. Dimana berorientasi pada penjabaran dan penjelasan mengenai penerapan pendekatan scientific dalam pembelajaran Al-Quran Hadist. Subjek dalam penelitian ini adalah pendidik bidang studi Al-Quran Hadist yang menggunakan penerapan pendekatan scientific dalam pembelajaran Al-Quran Hadist dan peserta didik yang mengikuti proses dalam pembelajarannya. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi sedangkan teknik analisa data menggunakan teknik analisis deskriptif mencakup pengumpulan data, reduksi data, menyajikan data, dan membuat kesimpulan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Langkah-langkah pendekatan ilmiah dalam proses pembelajaran meliputi menggali informasi melalui pengamatan, bertanya, percobaan, kemudian mengolah data atau informasi, menyajikan data atau informasi, dilanjutkan dengan menganalisis, menalar, kemudian menyimpulkan, dan mencipta. Untuk mata pelajaran, materi dan situasi tertentu sangat mungkin pendekatan ilmiah ini tidak selalu tepat diaplikasikan secara prosedural. Pada kondisi seperti ini tentu saja proses pembelajaran harus tetap menerapkan nilai-nilai atau sifat-sifat ilmiah dan menghindari nilai-nilai atau sifat-sifat non-ilmiah. Pendekatan scientific dalam pembelajaran disajikan sebagai berikut:

### 1. Mengamati

Metode ini memiliki makna proses pembelajaran metode ini memiliki keunggulan tertentu, seperti menyajikan media objek secara nyata, peserta didik senang dan tertantang dan mudah pelaksanaannya. Kegiatan mengamati dalam pembelajaran sebagaimana disampaikan dalam Permendikbud Nomor 81a tahun 2013 (Kusaeni et al., 2021) hendaklah pendidik membuka secara luas dan bervariasi kesempatan peserta didik untuk melakukan pengamatan melalui kegiatan: Melihat, menyimak, mendengar dan membaca. Pendidik memfasilitasi peserta didik untuk memperhatikan (melihat, membaca, mendengar) hal yang penting dari suatu benda atau objek. Adapun kompetensi yang diharapkan adalah melatih kesungguhan, ketelitian, dan mencari informasi (Jamaludin, 2019).

### 2. Menanyakan

Dalam kegiatan mengamati, pendidik membuka kesempatan secara luas kepada peserta didik untuk bertanya mengenai apa yang sudah dilihat, disimak, dibaca dan dilihat. Pendidik perlu membimbing peserta didik untuk dapat mengajukan pertanyaan: pertanyaan tentang hasil pengamatan objek yang konkrit sampai kepada yang abstrak berkenaan dengan fakta, konsep, prosedur, atau pun hal lain yang lebih abstrak. Pertanyaan yang bersifat faktual sampai kepada pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan tersebut menjadi dasar untuk mencari informasi yang lebih lanjut dan beragam dari sumber yang ditentukan pendidik sampai yang ditentukan peserta didik dari sumber yang tunggal sampai sumber yang beragam. Kegiatan menanya dalam kegiatan pembelajaran sebagaimana disampaikan dalam Permendikbud Nomor 81a tahun 2013 (Rusadi et al., 2019) adalah mengajukan pertanyaan tentang informasi yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan factual sampai pertanyaan yang bersifat hipotetik). Adapun kompetensi yang diharapkan dalam kegiatan ini adalah mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat (Rozaq & Habibah, 2021).

### 3. Mencoba

Kegiatan mengumpulkan informasi merupakan tindak lanjut dari bertanya. kegiatan ini dilakukan dengan menggali dan mengumpulkan informasi dari berbagai sumber melalui berbagai cara. Untuk peserta didik dapat membaca buku yang lebih banyak memperhatikan fenomena atau objek yang lebih teliti atau bahkan melakukan eksperimen. Dari kegiatan tersebut terkumpul sejumlah informasi. Dalam Permendikbud Nomor 81a tahun 2013 (Mansir, 2020) aktivitas mengumpulkan informasi dilakukan melalui eksperimen, membaca sumber lain selain buku teks, mengamati objek/ kejadian/ aktivitas wawancara dengan narasumber dan sebagainya. Adapun kompetensi yang diharapkan adalah mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat (Nurhamdiah et al., 2020).

### 4. Menalar

Kegiatan mengasosiasi/ mengolah informasi/ menalar dalam kegiatan pembelajaran sebagaimana disampaikan dalam Permendikbud Nomor 81a Tahun 2013 adalah memproses informasi yang sudah dikumpulkan baik terbatas dari hasil kegiatan mengumpulkan/ eksperimen maupun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi. Pengolahan informasi yang dikumpulkan dari yang bersifat menambah keluasan dan kedalaman sampai pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai pada bertentangan. Kegiatan ini dilakukan untuk menemukan keterkaitan satu informasi dengan informasi

lainnya, menemukan pola dari keterkaitan informasi tersebut. Adapun kompetensi yang diharapkan adalah mengembangkan sikap teliti, jujur, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berfikir induktif serta deduktif dalam menyimpulkan (Banyumas & Ulfah, 2022).

## 5. Mengkomunikasikan

Pada tahap ini peserta didik dapat mengkomunikasikan hasil pekerjaan yang telah disusun baik secara individu maupun secara bersama dari hasil kesimpulan yang telah dibuat Bersama Pada pendekatan scientific pendidik diharapkan memuat kesempatan kepada peserta didik untuk mengkomunikasikan apa yang telah mereka pelajari. Kegiatan ini dapat dilakukan melalui menuliskan atau menceritakan apa yang ditemukan dalam kegiatan mencari informasi, mengasosiasikan dan menemukan pola. Hasil tersebut disampaikan dikelas dan dinilai oleh pendidik sebagai hasil belajar peserta didik atau kelompok peserta didik tersebut (Muklisin & Diantoro, 2019). Kegiatan mengkomunikasikan dalam kegiatan pembelajaran sebagaimana disampaikan dalam Permendikbud nomor 81a tahun 2013 adalah menyampaikan hasil pengamatan, kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis atau media lainnya (Aziz, 2020).

Analisa data pada penelitian ini didasarkan pada data hasil yang telah disajikan pada uraian dan pemaparan data diatas yang telah dituangka kedalam narasi-narasi tersebut. Dari uraian data diatas dapat dijadikan proses analisis deskriptif. Dalam kesempatan ini peneliti akan membahas analisa data selama menjalankan penelitian di MTs, diantaranya Penerapan Pendekatan Scientific dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadits MTs terlaksana secara menyeluruh Sebelum melakukan proses pembelajaran pendidik terlebih dahulu menyiapkan bahan ajar yang berupa RPP. Pada proses pembelajaran pada Kurikulum 2013 untuk semua jenjang dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan scientific.

### **Penerapan Pendekatan Sainifik Dalam Pembelajaran Al Qur'an Hadist di MTs Alwashliyah Tanjung Pasir**

Pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an Hadist di MTs Alwashliyah Tanjung Pasir mengacu pada tujuan pendidikan umum sebagaimana tercantum dalam Undang-undang Sistem pendidikan Nasional No.20 Tahun 2003, yakni bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Berdasarkan observasi dan wawancara bahwa penerapan langkah-langkah saintifik pada pembelajaran Al-Qur'an Hadist di MTs Alwashliyah Tanjung Pasir secara keseluruhan guru sudah berpegang pada kaidah-kaidah langkah-langkah saintifik, prinsip-prinsip langkah-langkah saintifik 2013 yaitu mengamati, menanya, mencoba, menalar dan mengkomunikasikan. Mengamati guru untuk melihat dan mendengarkan apa yang dibicarakan guru juga adalah salah satu hal yang harus diperhatikan oleh siswa, karena mengamati adalah proses pertama dalam pendekatan saintifik.

Ketika pada proses selanjutnya yaitu menanya; Guru terlihat mempersilahkan dan membimbing siswa untuk bertanya tentang sesuatu yang telah diamati. Namun demikian siswa kerap mengalami kesulitan untuk bertanya. Sehingga apabila siswa tidak mengemukakan pertanyaan, guru yang memberikan pertanyaan kepada siswa untuk merangsang rasa ingin tahu siswa. Ketiga; proses mengumpulkan informasi atau eksperimen serta mencoba pada langkah-langkah saintifik dilakukan dengan cara mengumpulkan informasi dari sumber buku seperti pada pembelajaran mengenal nama Allah, pembelajaran hormat dan patuh kepada orang tua dan guru, pembelajaran menulis dan memahami makna surat an-Nas, dan pembelajaran sejarah-sejarah Nabi dalam memberikan teladan. Selain itu proses mengumpulkan informasi juga dilakukan dari sumber kejadian atau fenomena yang terjadi dilingkungan sekitar seperti yang dilakukan pada pembelajaran kitab Allah membawa ajaran terpuji dan pembelajaran mengenal kitab-kitab Allah. Keempat; proses mengasosiasi atau mengolah informasi serta menalar, guru terlihat menggabungkan informasi yang telah setiap siswa-siswi cari baik secara individu maupun kelompok. Kelima; proses mengkomunikasikan dilakukan setelah siswa selesai berdiskusi atau setelah guru merasa cukup untuk berdiskusi. Kegiatan ini dilakukan dengan perwakilan dari setiap kelompok maju membacakan hasil diskusi kelompoknya dihadapan kelompok lain. Setelah itu guru mengulang hasil diskusi kelompok untuk meluruskan jawaban yang kurang tepat dan untuk menguatkan pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipelajari.

Pada tahap penutup diharapkan kepada peserta didik dan pendidik melakukan refleksi dan rangkuman. Karena dalam pembelajaran belum dilakukan, pendidik hanya menyampaikan kegiatan pembelajaran berikutnya dan mengucapkan salam. Dalam proses pembelajaran, walaupun penerapan yang pendidik lakukan belum seutuhnya benar, akan tetapi disini pendidik membantu sedikit dari materi pembelajaran tersebut, agar dalam proses pembelajaran lebih dimengerti, penjelasan yang telah diberikan oleh pendidik merupakan penjelasan sesuai dari materi pembelajaran. Dalam proses pembelajaran melalui penerapan pendekatan scientific yang telah diberikan oleh pendidik gunanya untuk menjadikan peserta didik lebih aktif dan tidak bermalasmalasan dalam proses pembelajaran, sehingga menjadikan peserta didik yang tidak tahu kini menjadi lebih tahu.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dapat ditarik kesimpulan mengenai penerapan pendekatan scientific dalam pembelajaran Al-Quran Hadist kelas MTs Alwashliyah Tanjung Pasir bahwa pendidik Al-Quran Hadist sudah berjalan dan seutuhnya benar dalam menerapkan pendekatan scientific dalam 5M yaitu mengamati, menanya, mencoba, menalar dan mengkomunikasikan, membuktikan semuanya sudah dilakukan oleh pendidik dan sesuai dengan kaidah pendekatan saintifik 2013.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyah, R. (2018). Implementasi Metode Problem Based Learning Pada Mata Pelajaran Al-Quran dan Hadist Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif dan Penanaman Sikap Peduli Sosial Pada siswa MTs Negeri 1 Sidoarjo. *Pedagogia: Jurnal Pendidikan*, 7(1), 61–67. <https://doi.org/10.21070/pedagogia.v7i1.1604>
- Ar Rasikh, A. R. (2019). Pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Penelitian Keislaman*, 15(1), 14–28.
- Aziz, A. (2020). Implementasi Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Dalam Kurikulum 2013 Di Mis Bumim Sibolga. *Studi Multidisipliner: Jurnal Kajian Keislaman*, 7(1), 65–83. <http://jurnal.iain-padangsidempuan.ac.id/index.php/multd/article/view/1915>
- Banyumas, K., & Ulfah, S. M. (2022). *Implementasi Pendekatan Saintifik Sebagai Paradigma Pembelajaran Fiqih*. 7, 844–854.
- Elkarimah, M. F. (2018). Penerapan Saintifik Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (SD Islam Bina Insani Muslim Bekasi). *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 3(1), 69–77. <https://doi.org/10.30998/sap.v3i1.2740>
- Hal, J., Pelajaran, M., Sekolah, P. A. I., Isroani, F., & Nisa, I. F. (2022). *Journal of Education and Management Studies Implementasi Pendekatan Saintifik untuk Meningkatkan Hard Skills dan Soft Skill*. 5(3).
- Harto, K., & Tastin, T. (2019). Pengembangan Pembelajaran Pai Berwawasan Islam Wasatiyah : Upaya Membangun Sikap Moderasi Beragama Peserta Didik. *At-Ta'lim : Media Informasi Pendidikan Islam*, 18(1), 89. <https://doi.org/10.29300/attalim.v18i1.1280>
- Jamaludin, D. N. (2019). Pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Biologi Berbasis Integrasi Keilmuan Islam Pada Kurikulum 2013. *Journal of Natural Science and Integration*, 2(1), 44. <https://doi.org/10.24014/jnsi.v2i1.7113>
- Khakim, L., Tjahjono, A. B., & Makhsun, T. (2019). Implementasi Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran Al - Qur ' an Hadis Di Smp Islam Tanwirul Hija Sayung Demak Implementation of Scientific Approach in Learning the Qur ' an Hadith in Senior High School Tanwirul Hija Sayung Demak. *Jurnal Prosiding*.
- Kumalasari, M. (2019). Analisis Respon Guru Dan Peserta Didik Terhadap Lkpd Ipa Berbasis Inkuiri Terbimbing Yang Terintegrasi Ayat Al-Quran Dan Hadist Di Smp Askhabul Kahfi. *Edu Sains Jurnal Pendidikan Sains & Matematika*, 7(1), 41–48. <https://doi.org/10.23971/eds.v7i1.1034>
- Kusaeni, I., Amirudin, A., & Sittika, A. J. (2021). Pengaruh Pendekatan Saintifik terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran PAI di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(4), 2329–2338. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i4.1134>
- Lubis, R. R., Haidir, & Rusad, B. E. (2019). Problematika Implementasi Scientific Approach dalam Pembelajaran. *INTIQAD : Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, 11(1), 118–134.

- Mansir, F. (2020). Diskursus Sains dalam Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah dan Madrasah Era Digital. *Kamaya: Jurnal Ilmu Agama*, 3(2), 144–157. <https://doi.org/10.37329/kamaya.v3i2.437>
- Muchamad Syaifudin, & Masyhadi, M. (2022). Implementasi Pendekatan Saintifik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. *Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan Dan Sosial Humaniora*, 2(3), 127–144. <https://doi.org/10.55606/khatulistiwa.v2i3.519>
- Muklisin, M., & Diantoro, F. (2019). Pengaruh Pendekatan Saintifik Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik. *Kodifikasia*, 13(1), 105. <https://doi.org/10.21154/kodifikasia.v13i1.1709>
- Nurhamdiah, N., Maimunah, M., & Roza, Y. (2020). Praktikalitas bahan ajar matematika terintegrasi nilai islam menggunakan pendekatan saintifik untuk pengembangan karakter peserta didik. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(1), 193–201. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v4i1.170>
- Rangkuti, I. (2022). Efektifitas Penggunaan Bahan Ajar dengan Media Google Form pada Pembelajaran Al Quran Hadist. *JIRA: Jurnal Inovasi Dan Riset Akademik*, 3(2), 93–99. <https://doi.org/10.47387/jira.v3i2.260>
- Roihana, A., Hanif, H. M., & Mohammad, D. (2022). VICRATINA : Jurnal Pendidikan Islam Volume 7 Nomor 5 Tahun 2022 P-ISSN: 2087-0678X. *Jurnal Pendidikan Islam*, 7, 1.
- Rosyadi, M. I. (2019). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Pai Dengan Pendekatan Saintifik Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Sma. *Quality*, 7(2), 64. <https://doi.org/10.21043/quality.v7i2.5058>
- Rozaq, A., & Habibah, U. (2021). Pembelajaran Saintifik Dalam Peningkatan Motivasi Belajar Pai Di SMK Negeri Mojoagung Jombang. *Urwatul Wutsqo: Jurnal Studi Kependidikan Dan Keislaman*, 10(1), 1–13. <https://doi.org/10.54437/urwatulwutsqo.v10i1.231>
- Rusadi, B. E., Widiyanto, R., & Lubis, R. R. (2019). Analisis Learning and Inovation Skills Mahasiswa Pai Melalui Pendekatan Saintifik Dalam Implementasi Keterampilan Abad 21. *Conciencia*, 19(2), 112–131. <https://doi.org/10.19109/conciencia.v19i2.4323>
- S.A.P., R. S., Tobroni, T., Ishomuddin, I., & Khozin, K. (2019). Dampak Pendekatan Saintifik terhadap Sikap Spiritual Siswa dalam Pembelajaran PAI di SMA di Sidoarjo. *Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education Studies)*, 7(2), 143–166. <https://doi.org/10.15642/jpai.2019.7.2.143-166>
- Susantri, S., Zuhaini, & Akbar, H. (2020). Analisis Penerapan Pendekatan Scientific Dalam Pembelajaran Al-Quran Hadist Kelas Xi Madrasah Aliyah Kuantan Singingi. *Jom Ftk Uniks*, 02(01), 167–175.
- Wahidah, S., Sidiq, M. A. H., & Darwis, M. (2022). Motivasi Pendekatan Saintifik melalui Modulasi Pembelajaran al-Qur'an dan Hadis. *Attanwir : Jurnal Keislaman Dan Pendidikan*, 13(2), 207–215. <https://doi.org/10.53915/jurnalkeislamandanpendidikan.v13i2.249>
- Yarhamna, Y., Khairat, A., Fuaddin, I., & Fismal, F. (2019). Pengujian Praktikalitas Model Kegiatan Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam Berbasis Pendekatan Saintifik Untuk Sekolah Dasar. *Ta'dib*, 22(1), 13. <https://doi.org/10.31958/jt.v22i1.1446>